

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2014:2) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian metode penelitian berfokus pada pengumpulan data yang valid, reliabel, dan obyektif.” Sejalan dengan pendapat Sugiyono. Heryadi (2010:42) menjelaskan bahwa,

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

Pendekatan penelitian yang penulis laksanakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan data yang terukur secara objektif melalui perhitungan ilmiah dan analisis statistic. Sejalan dengan anggapan tersebut Heryadi (2010:36) mengemukakan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif memandang bahwa mencari kebenaran tentang suatu masalah atau fenomena yang dihadapi harus bertolak pada kebenaran yang ada yaitu prinsip-prinsip, aksioma, dalil, dan teori yang diyakini. Pendekatan penelitian kuantitatif juga merupakan penelitian yang menguji suatu percobaan teori dengan melakukan eksperimen. Sejalan dengan hal tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Heyadi (2014:48) “Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian yang diajarkan oleh pendekatan penelitian kuantitatif.” Heryadi (2010:48) juga mengemukakan bahwa,

Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-*treatment*-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran terhadap variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Metode penelitian eksperimen terbagi menjadi dua jenis, yaitu metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan metode eksperimen sungguhan (*true experiment*). Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah penulis rancang, metode penelitian yang tepat untuk penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Heryadi (2010:51) “Metode eksperimen semu merupakan metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada suatu kelompok sampel penelitian.”

Penulis menggunakan eksperimen semu karena sukarnya eksperimen sungguhan digunakan digunakan pada situasi dan kondisi di sekolah atau di tempat penelitian. Sugiyono (2014:77) mengemukakan, “Eksperimen kuasi atau semu digunakan karena pada kenyataanya sulit mendapatkan kelompok control untuk penelitian”. Maka dari itu, dengan mempertimbangkan keadaan sekolah, penulis menggunakan eksperimen semu agar dapat mengatasi kesulitan dalam menemukan kelompok control.

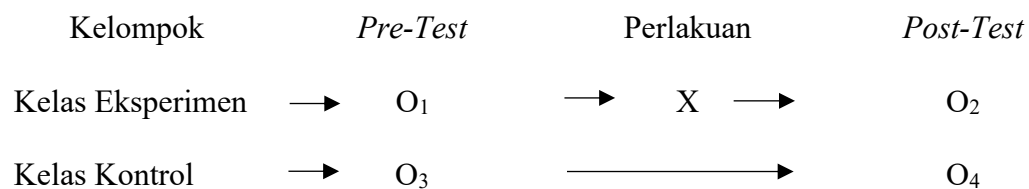
Pada kelas eksperimen, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran mengidentifikasi alur teks fantasi menggunakan model pembelajaran *Auditory*,

Intellectually, Repetition (AIR). Sedangkan pada kelas control, penulis memberikan pembelajaran dengan metode ceramah.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan atau prosedur penelitian yang membantu peneliti dalam mengidentifikasi data untuk menjawab masalah penelitian. Heryadi (2010:123) mengemukakan bahwa “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.”

Penulis mengambil dua kelas sebagai sampel yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas control untuk menjaga ketidakakuratan hasil penelitian. Penulis menggunakan metode eksperimen semu dengan desain penelitian *pre-test post-test* sebagai berikut.



Desain penelitian ini mirip dengan desain eksperimen sungguhan. Sugiyono mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan desain eksperimen sungguhan, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok control tidak dipilih secara random.” Pada kelas eksperimen penulis melakukan perlakuan (X) dengan model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (variabel bebas) terhadap kemampuan mengidentifikasi alur teks fantasi (variabel terikat) dengan memberi *pre-test* (O₁ dan O₃) dan *post-test* (O₂ dan O₄).

C. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan suatu proses tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan dalam suatu permasalahan. Heryadi (2010:50) mengungkapkan bahwa ada tujuh langkah-langkah dalam proses penelitian menggunakan metode eksperimen, yaitu sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok untuk dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrument penelitian.
4. Mengeksperimentasikan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data (Y) sebagai dampak dari metode eksperimen.
6. Mengidentifikasi data.
7. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan hal tersebut, langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan tahapan tersebut yaitu.

1. Penulis melaksanakan observasi lapangan untuk melihat permasalahan dan menentukan metode penelitian. Lalu menetapkan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) karena sesuai dengan karakteristik penelitian dan materi mengidentifikasi alur teks fantasi.
2. Penulis Menyusun Gambaran prosedur selama penelitian dimulai dengan Menyusun proposal dan menentukan poin-poin yang harus dicantumkan.
3. Penulis menyusun instrument penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, modul ajar.

4. Penulis mengujicobakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) pada kelas eksperimen, dan pembelajaran dengan metode ceramah pada kelas control
5. Penulis mengumpulkan data hasil penelitian eksperimen, hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) pada pembelajaran teks fantasi.
6. Setelah semua data terkumpul, penulis melakukan analisis data dengan uji normalitas.
7. Penulis merumuskan simpulan hasil perhitungan data yang telah dianalisis.

D. Variabel Penelitian

Heryadi (2010:124) menjelaskan bahwa “Variable penelitian merupakan bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variable penelitian memiliki sifat yang beragam (bervariasi). Variasi pada nilai variable penelitian ini merujuk pada ragam karakteristik yang berbeda-beda.”

Variable yang penulis gunakan dalam penelitian ini memiliki dua variable, yakni variable bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*). Variable bebas merupakan variable yang memberikan efek terhadap variable terikat. Sedangkan variable terikat merupakan variable respons atau variable yang ditimbulkan oleh variable bebas.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menetapkan variable bebas pada penelitian ini yaitu metode pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dan variable terikatnya yaitu mengidentifikasi alur teks fantasi.

E. Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah serangkaian metode atau cara yang digunakan dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data. Haryadi (2010:71) menjelaskan bahwa “Teknik penelitian merupakan cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Ada beberapa Teknik yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Heryadi (2010:84) menyatakan bahwa teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau suatu keadaan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian observasi partisipan. Heryadi (2010:85) menyatakan bahwa metode observasi partisipan yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat atau *observer* berturut serta atau ambil bagian dalam kehidupan orang yang sedang diamati. Penulis melakukan observasi ke MTs Al-Huda Sadananya dengan mengamati situasi, keadaan kelas, dan kebiasaan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui mengenai sikap peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Sikap yang penulis peroleh yaitu sikap disiplin, sopan santun, aktif, tanggung jawab, dan bekerja sama.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2010:74) mengemukakan bahwa teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan aspirasi, harapan, persepsi dari narasumber.

Dalam wawancara ini juga penuli dan narasumber yaitu Ibu Yunita yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII MTs Al-Huda Sadananya mengenai kendala apa saja yang dialami peserta didik dan menggunakan metode pembelajaran apa.

3. Teknik Tes

Heryadi (2010:90) “Teknik tes adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes ini penulis gunakan untuk memperoleh data terkait kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi alur teks fantasi. Tes tersebut akan dilaksanakan dengan melakukan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

- a) Tes awal (*pre-test*) dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data awal sebagai bahan ukuran mengenai kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi alur teks fantasi berdasarkan diagramnya.
- b) Tes akhir (*post-test*) dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition*. Kemudian hasil tes awal

dan tes akhir akan diolah dan hasilnya akan menjadi tolak ukur berpengaruh atau tidaknya metode pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* terhadap hasil belajar peserta didik.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek tempat data yang diperoleh atau diambil. Heryadi (2010:92) memaparkan bahwa sumber data adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Al-Huda Sadananya tahun ajaran 2023/2024. Penulis melaksanakan penelitian ini di sekolah tersebut. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi dalam sumber data penelitian adalah keseluruhan elemen yang menjadi subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2014:12) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Sejalan dengan penjelasan tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Al-Huda Sadananya tahun ajaran 2024/2025.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Kelas VII MTs Al-Huda Sadananya

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII A	30
2	VII B	30
3	VII C	30
4	VII D	30

5	VII E	30
---	-------	----

2. Sampel

Sampel dalam sumber data penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representative. Menurut Sugiyono (2014:127) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Penulis mengambil sampel untuk penelitian ini secara khusus (purpose).

Berdasarkan penjelasan diatas, sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VII A dan VII B. Masing-masing sampel berjumlah 30 dan 30 peserta didik yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas control.

Tabel 3.2 Daftar Peserta Didik Kelas Eksperimen (VII A)

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Adam Maulana Malik	L
2	Ade Fi'iz Abdurrofi'	L
3	Ade Nisa Nurmalasari	P
4	Agnis Syifa Fauziah	P
5	Azzkia Azahra	P
6	Cucu Nuraeni	P
7	Dini Novianti	P
8	Ersa Fitria	P
9	Fariz Ahmad Nurhakim	L
10	Husna Awalia Hamzah	P
11	Indah Fauziah	P
12	M. Alif Alfiansyah	L
13	M. Azka Nurul Fauzan	L
14	M. Rasya Ramdhani	L

15	M. Faiz Muharrom	L
16	M. Nazrul Alfatih	L
17	M. Ripki Paujan	L
18	M. Rizqi Al-Kafi	L
19	M. Syauqi Alwan	L
20	Najma Putri Nurlaila	P
21	Neneng Ulfah N	P
22	Nida Nuraeni	P
23	Ozil Nigel Dava R	L
24	Raisa J Husna	P
25	Reysha Malika	P
26	Rizki Akbar Sidik	L
27	Sidik M Fahri	L
28	Siti Azkiyatul F	P
29	Siti Savina Azkya N	P
30	Tika Rahmawati	P

Tabel 3.3 Daftar Peserta Didik Kelas Kontrol (VII B)

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Abdul Qodir Al Zaelani	L
2	Aldy Putra Pratama	L
3	Ardiansyah Mahardika	L
4	Asep Sonara	L
5	Azmi Nuradiah	L
6	Bilqis Mutiara Andini	P
7	Daffadzka Aulan Fazri	L
8	Dede Nurazizah	P
9	Devi Meidita	P
10	Fahmi Akbar Maulana	L
11	Fani Febriani	P

12	Kaisya Zaskia	P
13	Kharisa Rahmawati	P
14	Latin Sani	P
15	Maura Ayu Liandari	P
16	Muhamad Fahri	L
17	Muhamad Rasya	L
18	Muhammad Farel Aprilio	L
19	Muhammad Fauzan Shihab	L
20	Muhammad Kelvin Al Qofal	L
21	Nazmul Fadil	L
22	Novia Sofana	P
23	Rehan Muhammad	P
24	Rizki	L
25	Rois Nur	P
26	Silfi Kahva	P
27	Siti Nuraeni	P
28	Siti Nurhayati	P
29	Sri Wulandari	P
30	Tiara Rahmawati	P
31	Zidan Saputra	L

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan mengidentifikasi data dalam suatu penelitian. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2016:102) “Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian.”

Berdasarkan pemaparan tersebut, instrument penelitian yang disiapkan penulis dalam penelitian ini diantaranya yaitu.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mempermudah penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran. Berikut penulis paparkan pedoman observasi sebagai berikut.

Tabel 3.4 Pedoman Observasi

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				
		Aktif	Disiplin	Sopan Santun	Tanggung Jawab	Kerja Sama
1.						
2.						
3.						
4.						

Keterangan:

NO	Aspek yang Dinilai		Skor	Keterangan
	Aktif	Peserta didik sudah berani berpendapat saat proses pembelajaran.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik sudah hampir berani berpendapat saat proses pembelajaran.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik kurang berani berpendapat saat proses pembelajaran.	1	Belum Tampak
	Disiplin	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik mengikuti sebagian kegiatan pembelajaran.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik mengikuti Sebagian kecil kegiatan pembelajaran.	1	Belum Tampak

	Sopan Santun	Peserta didik selalu menghormati guru, menghargai teman, dan tidak berkata kotor.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik sering menghormati guru, menghargai teman, dan tidak berkata kotor.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik terkadang menghormati guru, menghargai teman, dan tidak berkata kotor	1	Belum Tampak
	Tanggung Jawab	Peserta didik mengerjakan seluruh tugas tepat waktu	3	Sudah Tampak
		Peserta didik mengerjakan Sebagian besar tugas tepat waktu.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik mengerjakan Sebagian kecil tugas tepat waktu.	1	Belum Tampak
	Kerja Sama	Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan seluruh tugas kelompok.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan sebagian besar seluruh tugas kelompok	2	Mulai Tampak
		Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan sebagian kecil seluruh tugas kelompok.	1	Belum Tampak

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan suatu instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan narasumber, pedoman wawancara harus disusun dengan focus pada rumusan masalah penelitian. Pedoman wawancara ini disusun oleh penulis untuk menjadikan acuan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah penulis susun kemudian penulis berikan kepada guru dan peserta didik guna mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap

pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Al-Huda Sadananya tahun ajaran 2023/2024 penulis paparkan sebagai berikut.

Nama:

Kelas/Semester :

Hari/Tanggal:

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan
1.	Menurut kamu, bagaimana pembelajaran teks fantasi dengan model AIR dibandingkan pembelajaran biasanya?
2.	Bagaimana dengan tahap <i>intellectually</i> , ketika kamu diminta mengidentifikasi dan berpikir kritis?
3.	Menurut kamu, apa kelebihan model AIR ini?
4.	Bagian mana yang paling menyenangkan dari pembelajaran dengan model AIR?
5.	Kalau kamu boleh kasih saran, apa yang perlu diperbaiki?

Nama Guru:

Hari/Tanggal:

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana kondisi umum peserta didik ketika belajar teks fantasi, khususnya saat diminta mengidentifikasi alur cerita?
2.	Menurut Ibu, apa penyebab utama kesulitan itu?
3.	Apakah kesulitan itu juga terkait dengan unsur lain, seperti tokoh atau latar?
4.	Menurut Ibu, bagaimana jika digunakan model pembelajaran yang lebih melibatkan peserta didik, seperti Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)?
5.	Jadi harapannya, dengan model AIR peserta didik lebih aktif dan hasil belajar meningkat ya, Bu?

3. Pedoman Tes

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tes uraian yang terdiri dari tes pengetahuan dan keterampilan sebagai salah satu instrument penelitian. Tes pengetahuan dan keterampilan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi alur teks fantasi. Instrumen penelitian ini berupa tes uraian yang disusun untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi alur teks fantasi. Instrumen awal terdiri atas 10 butir soal yang mencakup unsur alur, tokoh, dan latar. Namun, berdasarkan telaah teori alur menurut Nurgiyantoro (2018), penelitian ini difokuskan pada indikator alur yang mencakup tiga tahap utama, yaitu alur awal (eksposisi), alur tengah/klimaks, dan alur akhir (penyelesaian).

Dengan demikian, hanya 6 butir soal (nomor 1, 2, 3, 6, 7, dan 8) yang digunakan sebagai dasar analisis karena sesuai dengan indikator alur. Sementara itu, soal nomor 4, 5, 9, dan 10 tetap diberikan kepada peserta didik tetapi tidak dianalisis dalam konteks alur, sebab soal tersebut hanya unsur pendukung saja.

a. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu Teknik untuk mengukur sejauh mana instrument yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang konsisten pada waktu yang berbeda-beda. Reabilitas dinyatakan dalam bentuk koefisien, biasanya sebagai koefisien reabilitas internal, seperti koefisien *Cronbach Alpha* dan *Spearman-Brown*. Penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dalam uji reabilitas karena dalam penelitian ini instrument tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian reabilitas tes

ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS Ver. 25. Adapun dasar pengambilan Keputusan dalam uji reabilitas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrument dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.728	10

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reabilitas instrument dengan rumus *Cronbach's Alpha* adalah 0.728. Perolehan hasil tersebut menyatakan bahwa nilai 0.728 lebih besar dari 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliabel.

4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran (ATP) merupakan sebuah rangkaian tujuan pembelajaran secara sistematis dan logis dalam suatu fase. Alur tujuan pembelajaran (ATP) ini dibuat untuk mencapai capaian pembelajaran (CP) dan harus disusun secara linear, satu arah, dan tidak bercabang. Alur tujuan pembelajaran (ATP) adalah istilah pengganti silabus dalam kurikulum 2013.

5. Modul Ajar

Modul ajar merupakan sebuah perangkat ajar yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran. Modul ajar adalah pengganti istilah rencana rancangan pembelajaran (RPP) pada kurikulum 2013. Modul ajar berisi tentang tujuan, Langkah, dan asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit bab atau topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang diturunkan dari capaian pembelajaran (CP). Modul ajar ini memiliki komponen yang lebih lengkap dibandingkan rencana rancangan pembelajaran (RPP).

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul dalam penelitian ini, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan analisis statistika terhadap dua perlakuan dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum diuji lebih lanjut, data yang terkumpul perlu dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui jenis sebaran data.

1. Uji Prasyarat Eksperimen

a. Uji Homogenitas Sampel

Dalam pengambilan sampel penelitian, penulis melakukan uji homogenitas pada dua sampel berdasarkan nilai (PAS) Penilaian Akhir Semester sebagai upaya untuk mendapatkan sampel yang homogen dan memiliki varian yang sama. Adapun hasil dari uji homogenitas kedua sampel yaitu sebagai berikut

Tabel 3.7 Uji Homogenitas Variansi**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai PAS Bahasa Indonesia	Based on Mean	024	1	60	,087
	Based on Median	723	1	60	,104
	Based on Median and with adjusted df	723	1	59,908	,104
	Based on trimmed mean	380	1	60	,071

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas dinyatakan memiliki variansi yang sama. Hal ini diperoleh dari signifikansi 0,087 yang melebihi signifikansi 0,05. Dengan demikian, peserta didik kelas VII A dan VII B memiliki karakteristik yang sama sehingga ditetapkan menjadi sampel penelitian ini.

b. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yaitu pengujian ketepatan antara alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur dan subjek yang diukur. Instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk uraian. Pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25 dengan metode corrected item-total correlation, ted item-total correlation, yakni metode untuk mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Kaidah keputusannya dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi.

Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel product moment. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel product moment, maka soal tersebut valid. Untuk nilai r yang harus diperoleh pada uji validitas ini yaitu $> 0,361$. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel product moment, maka soal tersebut valid

Berikut tahapan-tahapan yang penulis lakukan.

- Buka program SPSS, lalu klik *Variable View* di bagian pojok sebelah kiri bawah program. Pada bagian name tuliskan X, pada *decimals* ubah semua menjadi 0, untuk bagian measure pilih *scale*. 53
- Lalu klik *data view* dan masukan data dengan skor pertanyannya.
- Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*.
- Kemudian masukan semua variabel ke kontak *Variables*, pada bagian "correlation *Coefficients*" centang *pearson*, pada bagian "test of significance" pilih *two-tailed*. Lalu centang *flag significant correations* lalu ok untuk mengakhiri perintah.
- Selanjutnya akan muncul *output* hasil.

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	JUMLA
												H
S1	Pearson Correlation	1	.347	.029	.205	.089	.347	.408*	.279	.154	.066	.456*

[illegible]

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu Teknik untuk mengukur sejauh mana instrument yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang konsisten pada waktu yang berbeda-beda. Reabilitas dinyatakan dalam bentuk koefisien, biasanya sebagai koefisien reabilitas internal, seperti koefisien *Cronbach Alpha* dan *Spearman-Brown*. Penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dalam uji reabilitas karena dalam penelitian ini instrument tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian reabilitas tes ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS Ver. 25. Adapun dasar pengambilan Keputusan dalam uji reabilitas ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka instrument dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.728	10

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reabilitas instrument dengan rumus *Cronbach's Alpha* adalah 0.728. Perolehan hasil tersebut menyatakan bahwa nilai

0.728 lebih besar dari 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliabel.

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah sebuah prosedur statistic yang digunakan untuk menentukan apakah sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Ver.25. Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk*. Menurut Dahlan dalam Rahman (2014) “Apabila sampel yang digunakan > 50 maka uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smornov*, namun bila sampel yang digunakan < 50 maka uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*.” Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*
- 2) Lanjut pada *variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 3) Mengisi data. Setelah nama variabel didefinisikan, Langkah selanjutnya mengisi data yang sudah disiapkan di Microsoft Excel.
- 4) Mengolah data. Ketik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*.
- 5) Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela *Explore*.
- 6) Klik *Plots*, pada jendela *Explore* dan centang *Normality plots with tests*.
- 7) Klik *continue* lalu klik OK. Hasil pengujian ditampilkan pada jendela output.

Dasar pengambilan Keputusan uji normalitas yaitu.

- 1) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data merupakan sebuah prosedur statistic yang digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data memiliki variansi yang sama atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas, penulis perlu mengetahui karakteristik sebaran data hasil penelitian apakah berkategori homogen atau tidak. Maka dari itu, perlu dilakuka uji homogenitas. Berikut adalah langkah-langkah menggunakan uji homogenitas data dengan bantuan program SPSS ver. 25.

- 1) Buka program SPSS. Klik *open*, atau masukan tabel skor.
- 2) Klik menu *Analyze* – pilih *Compare Mean* – klik *One-Way ANOVA*.
- 3) Masukan semua variabel X1 dan X2 ke dalam kolom *Dependent List*, dan Variabel Y ke dalam kolom *Factor* melalui tombol (►).
- 4) Klik tombol *option*, kemudian pilih kotak *homogeneity of variance test*.
- 5) Beri tanda (✓), klik *contrinue-OK*, sampai memperoleh *output* SPSS.
- 6) Membuat kesimpulan.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka uji selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition terhadap

kemampuan mengidentifikasi alur teks fantasi pada peserta didik kelas VII MTs Al-Huda Sadananya tahun ajaran 2023/2024. Terdapat Terdapat tiga jenis uji hipotesis yang dapat digunakan, yaitu uji t, uji wilcoxon, uji mann-whitney u. Uji t digunakan apabila data memiliki distribusi normal, uji wilcoxon diterapkan jika data tidak berdistribusi normal, dan uji mann-whitney u menguji perbedaan antara dua kelompok berbeda (kelas eksperimen vs kelas kontrol).

4. Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji peningkatan (N-Gain) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik dari masing-masing kelas eksperimen dan kelas control. Perhitungan ini akan menunjukkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas dari gain yang dihasilkan. Kategori perolehan nilai N-Gain dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.8 Kategori Perolehan Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Dalam perhitungan ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS ver.23 untuk menguji peningkatan hasil belajar (N-Gain) dengan 63 variabel-langkah sebagai berikut.

- 1) Pengelompokan data nilai Prates dan Pascates kelas eksperimen dan kelas control.
- 2) Buka program SPSS lalu klik *Variable View*, isi pada kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*Label*” dengan eksperimen.

- 3) Isi Kembali kolom “*Values*” dengan angka 1 dalam kolom “*Label*” dengan control.
- 4) Klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variable “kelompok”, nilai prates ke kolom variable “pre” dan nilai pascates ke kolom variable “post”. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (di bawahnya) data kelas control.
- 5) Klik *Transform* lalu *Computer Variable*. Pada kotak “*target variable*” ketik “Post_kurang_pre”, pada kotak Numeric Expression ketik “post_pre” lalu klik OK.
- 6) Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variable lalu ketikkan “64variable_kurang_pre”, setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “100_pre” kemudian klik **OK**.
- 7) Selanjutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variable lalu ketik “Ngain_Score” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak Numeric Expression lalu ketik “Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre” kemudian klik OK.
- 8) Pada tampilan Data View akan muncul 64variable baru dengan nama N- Gain_Score. Klik menu *Transform-Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak Target Variable lalu ketik “Ngain_Score*100”.
- 9) Untuk menghitung rata-rata nilai N-Gain Score dalam bentuk persen (%) klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.

10) Pada kotak “Explore” masukkan N Gain_Persen ke kolom Dependent List dan masukkan 65variable kelas (kelompok) pada kolom Factor List. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji N-Gain.

a. Data Hasil Pemerolehan Nilai N-Gain Mengidentifikasi Alur Teks Fantasi

Penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas control pada pembelajaran mengidentifikasi alur teks fantasi diperoleh nilai N-Gain sebagai berikut. Untuk lebih rincinya dijelaskan secara deskripsi pada bagian uji peningkatan N-Gain setelah uji hipotesis.

Tabel 3.9 Pemerolehan Nilai N-Gain Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta Didik	N-Gain	
	Adam Maulana Malik	0.56	56.89
	Ade Fi'iz Abdurrofi'	0.79	79.06
	Ade Nisa Nurmalasari	0.47	47.91
	Agnis Syifa Fauziah	0.66	66.03
	Azzkia Azahra	0.8	80
	Cucu Nuraeni	0.56	56.89
	Dini Novianti	0.75	75.55
	Ersa Fitria	0.73	73.91
	Fariz Ahmad Nurhakim	0.53	53.70
	Husna Awalia Hamzah	0.52	52.83
	Indah Fauziah	0.77	77.35
	M. Alif Alfiansyah	0.62	62.68
	M. Azka Nurul Fauzan	0.72	72.09
	M. Rasya Ramdhani	0.75	75
	M. Faiz Muharrom	0.91	91.66
	M. Nazrul Alfatih	0.62	62.5

	M. Ripki Paujan	0.59	59.01
	M. Rizqi Al-Kafi	0.52	52.83
	M. Syauqi Alwan	0.56	56.89
	Najma Putri Nurlaila	0.79	79.06
	Neneng Ulfah N	0.76	76
	Nida Nuraeni	0.76	76
	Ozil Nigel Dava R	0.76	76
	Raisa J Husna	0.62	62.68
	Reysha Malika	0.62	62.68
	Rizki Akbar Sidik	1	100
	Sidik M Fahri	1	100
	Siti Azkiyatul F	0.79	79.62
	Siti Savina Azkya N	0.83	83.33
	Tika Rahmawati	0.95	95.52
	Rata-Rata	0,714	71.45

Tabel 3.10 Pemerolehan Nilai N-Gain Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	N-Gain	
	Ai Risti Sution	0.41	41.86
	Allifa Poetri Mulya	0.56	56.89
	Dandi Agustian	0.56	56.89
	Delya Mahriza	0.62	62.5
	Denita Siti Fauziah	0.56	56.89
	Firaz Naufal Gusandi	0.47	47.91
	Fitria Aulia Zahra	0.6	60
	Fitria Ramadani	0.45	45.65
	Habib Fadil	0.56	56.89
	Intan Rahmayani	0.52	52.83
	Jauza Salwa Setiadi	0.77	77.35
	M .Ibrohim	0.46	46.26

	M .Faisal Mubarak	0.62	62.68
	M. Faiz Al Faqih	0.58	58.13
	M. Nizham Wafiq	0.47	47.91
	M. Sijdi Farhan	0.47	47.91
	M. Varka Alwaeri	0.5	50
	M. Zaqi Rajabani	0.32	32.07
	Mutiara Putri	0.37	37.93
	Naila Nur Fadlilah	0.5	50
	Ninda Aulia	0.58	58.13
	Nita Rianti	0.58	58.13
	Rafi Muhamad Cahya	0.28	28
	Refan Aditya	0.46	46.26
	Sela Igama Warni	0.56	56.89
	Selvia Alda	0.45	45.45
	Sopyan Muhamad	0.41	41.86
	Sifa Asyasiatulkulub	0.53	53.70
	Sifa Awaliyah Ramadanani	0.52	52.83
	Tiara Anjali Iswanti	0.46	46.26
	Rata-Rata	0,512	51.20

I. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian ini tepatnya di MTs Al-Huda Sadananya Kabupaten Ciamis pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2024/2025. Peserta didik yang dilibatkan dalam penelitian ini kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas control. Penulis melaksanakan penelitian ini mulai Januari sampai dengan November 2024.